

## PERAN IDENTIFIKASI RESIKO TERHADAP PENGELOAAN KEUANGAN DI YAYASAN TPQ NURUL IKHLAS

<sup>1</sup>Ade Kharisma Maharanie, <sup>2\*</sup>Ganggas Himawan, <sup>3</sup>Pepiyanti, <sup>4</sup>Randi Irawan,  
<sup>5</sup>Nardi Sunardi, <sup>6</sup>Firman Tatariyanto

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*ganggas.freedom@gmail.com](mailto:ganggas.freedom@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian ini berjudul tentang Peran Identifikasi Risiko Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Yayasan Tpq Nurul Ikhlas Jl. Cendana Rawakalong Kec Gunung Sindur Kab Bogor. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan ilmu manajemen keuangan kepada para pengurus maupun pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan berbasis risiko, karena selain dalam dunia Pendidikan ilmu manajemen dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Ilmu Manajemen, Keuangan, Identifikasi risiko

### Abstract

*This service is entitled about the role of risk identification on financial management at Yayasan Tpq Nurul Ikhlas Jl. Cendana Rawakalong Kec Gunung Sindur Kab Bogor..The general purpose of this community service activity is to provide financial management knowledge to administrators and teachers at the TPQ Nurul Ikhlas Foundation which is expected to improve the quality of risk-based financial management, because apart from in the world of education, management science can be applied in everyday life.*

**Keywords:** Management Science, Finance, Risk Identification

### PENDAHULUAN

Manajemen keuangan yang baik akan memberikan manfaat besar. Dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya. Kondisi aset, utang, modal, arus kas, serta fluktuasi laba juga dapat diketahui dengan mudah sehingga membantu pelaku usaha/yayasan dalam membuat keputusan bisnis penting, seperti pembelian aset baru dan rencana pengembangan usaha.

Pengelolaan keuangan pendidikan diharapkan dapat menjadi alat penjamin terpenuhinya kebutuhan dana bagi dunia pendidikan, tersedianya dana sangatlah penting karena dalam mengembangkan dunia pendidikan masalah pendanaan merupakan salah satu bagian yang mendukung keberhasilan dalam mengembangkan dunia pendidikan. Tersedianya dana dapat mendukung berbagai program yang akan dijalankan sehingga proses perbaikan baik yang bersifat fisik maupun nonfisik dapat berlangsung sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut [www.media.diknas.go.id](http://www.media.diknas.go.id), definisi pengelolaan keuangan pendidikan adalah suatu usaha dan kegiatan pengaturan uang yang meliputi kegiatan perencanaan, sumber keuangan, pengalokasian, penganggaran, pemanfaatan dana, pembukuan, penyimpanan, pemeriksaan dan pengawasan, pertanggung jawaban dan pelaporan uang yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sedangkan menurut Herabudin definisi pengelolaan keuangan pendidikan adalah proses melaksanakan seluruh aktivitas keuangan yang berkaitan dengan bidang-bidang kependidikan yang didalamnya melibatkan kerjasama seluruh personal dan adanya kinerja sesuai dengan tugas dan kedudukannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (2009;11). Menurut Hafidhuddin dan Beik (2010) dan Andriyanto (2011) bahwa pengelolaan keuangan yang profesional, terpercaya dan transparan menjadi sebuah instrumen penting yang dapat memakmurkan.

Salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang lebih familiar dengan istilah TPQ yang ada di Kec. Gn Sindur, Bogor yang tetap bertahan dalam masa pandemi adalah Yayasan TPQ Nurul Ikhlas. Yayasan TPQ Nurul Ikhlas merupakan yayasan pendidikan yang berbentuk sosial dengan sejarah didirikannya bertujuan agar masyarakat setempat dapat mengenal huruf Al-Quran dan bisa membacanya. Definisi risiko menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, mem-bahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Manajemen Risiko Menurut Hanafi (2006) bahwa risiko muncul karena ada kondisi ketidakpastian. ISO Guide (2009) mendefinisikan risiko yaitu sebagai efek dari ketidakpastian terhadap pencapaian tujuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan dengan melakukan identifikasi risiko sangat diperlukan untuk mengurangi masalah serta dampak pandemi yang mengganggu capaian tujuan organisasi. Namun demikian, penyuluhan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pada Yayasan TPQ Nurul Ikhlas yang berada di Jl. Cendana Rawakalong No.31 RT.2/RW.5, Rawakalong, Kec. Gn Sindur, Bogor belum dilakukan di Yayasan pendidikan tersebut. Oleh sebab itu, kami bermaksud untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

## METODE

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas di Jl. Cendana Rawakalong No.31, RT.02/RW 05, Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.



Gambar 1. Foto murid Yayasan TPQ Nurul Ikhlas saat survei kegiatan PKM

- Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada calon mitra di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas di Jl. Cendana Rawakalong No.31, RT.02/RW 05, Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.
- Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan / pendampingan berupa pelatihan ilmu manajemen di lokasi mitra.



Gambar 2. Sambutan Pimpinan TPQ Nurul Ikhlas Jl. Cendana Rawakalong Kec Gunung Sindur Kab Bogor



Gambar 3. Team Narasumber PKM Pascasarjana Unpam di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas Jl. Cendana Rawakalong Kec Gunung Sindur Kab Bogor

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan :

- a. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan Jumat - Minggu / 12-14 November 2021
- b. Tempat pelaksanaan di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas di Jl. Cendana Rawakalong No.31, RT.02/RW 05, Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.
- c. Sasaran kegiatan kepada Pengurus dan Pengajar Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.

Jenis luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan kelompok sasaran Pengajar Yayasan TPQ Nurul Ikhlas yang kami lakukan dapat dilihat dari dua hal. Pertama, ketercapaian tujuan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ada pada rencana yang telah disusun di dalam proposal.

Kedua, terpublikasikannya aktifitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada Pengurus dan Pengajar Yayasan TPQ Nurul Ikhlas sehingga mampu menjadi penggerak rekan mahasiswa lainnya untuk melakukan hilirisasi ilmu di kampus ke masyarakat.



Gambar 4. Pascasarjana Unpam Di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas Jl. Cendana Rawakalong Kec Gunung Sindur Kab Bogor

Metode Kegiatan: Presentasi, Diskusi dan tanya jawab seputar manajemen keuangan tentang Identifikasi Risiko Terhadap Pengelolaan Keuangan Guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan berbasis risiko, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan keuangan dengan melakukan identifikasi risiko sangat diperlukan untuk mengurangi masalah serta dampak pandemi yang mengganggu capaian tujuan organisasi. Banyak pengelola usaha/yayasan yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun ketrampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan insting dan pengalaman saja.

Aspek-aspek manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan; padahal hal tersebut sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha. Demikian pula dengan pengelolaan keuangan usaha; banyak yang tidak melakukan pembukuan formal terhadap usahanya.

Manajemen keuangan yang baik akan memberikan manfaat besar. Dengan melakukan pencatatan keuangan dengan tertib dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya. Kondisi aset, utang, modal, arus kas, serta fluktuasi laba juga dapat diketahui dengan mudah sehingga membantu pelaku usaha/yayasan dalam membuat keputusan bisnis penting, seperti pembelian aset baru dan rencana pengembangan usaha. Sebagaimana diketahui bahwa pandemi telah membuat krisis perekonomian yang berdampak hingga ke sektor Pendidikan.

Setelah ada Pandemi Covid 19, banyak kendala yang dihadapi pada sektor Pendidikan dimana dalam proses pembelajaran secara online oleh guru dan siswa kini melibatkan peran orang tua. Kelangsungan belajar mengajar yang tidak dilakukan di sekolah (online) pun berpotensi menimbulkan dampak negatif yang berkepanjangan seperti ancaman putus sekolah dikarenakan perekonomian keluarga, penurunan capaian belajar dan kekerasan pada anak.

Tabel 1. Materi Pembahasan Identifikasi Risiko Pengelolaan Keuangan di TPQ

No	Aktivitas	Risiko Teridentifikasi	Sebab		Akibat	
1	Penerimaan Kas	Risiko berkurangnya penerimaan kas	1	Berkurangnya Donatur karena dampak Pandemi	1	Pembiayaan Operasional terganggu
			2	Berkurangnya sumbangan	2	Pemenuhan Program dan Pencapaian Tujuan terhambat
2	Pengeluaran Kas	Risiko pembiayaan meningkat	1	Adanya kebutuhan baru dimasa pandemi (Protokol Kesehatan & kebutuhan perangkat penunjang)	1	Kesulitan dalam pembiayaan
3	Pelaporan Keuangan	Risiko salah saji/ belum dibuat	1	Belum memiliki anggota yang dapat menyusunnya	1	Tidak tepat dalam pengambilan keputusan organisasi
					2	Menurunkan reputasi organisasi

Dari materi pembahasan tersebut, diharapkan pengurus, pengelola maupun pengajar dapat melakukan identifikasi setiap kegiatan yang mereka lakukan khususnya mengenai pengelolaan keuangan yang dapat mengoptimalkan tujuan/ program yang diharapkan Yayasan. Risiko-risiko tersebut umumnya ada dan telah dilakukan mitigasi dalam pengelolaan keuangan, namun memang dalam pendokumentasiannya yang belum dilakukan optimal. Pendokumentasian terhadap catatan-catatan risiko akan dapat memberikan keputusan yang tepat bagi pihak yang membutuhkan, seperti ketika adanya perubahan pengurus maka pengurus selanjutnya dapat melihat dokumentasi risiko yang ada sebelumnya sehingga tujuan yang diharapkan dapat lebih optimal dicapai.

Manfaat Manajemen Risiko Menurut Susilo dan Kaho (2011) bila manajemen risiko diterapkan dan dirawat sesuai dengan standar internasional (ISO 31000), akan memungkinkan tercapainya tujuan organisasi, antara lain untuk dapat:

1. Meningkatkan kemungkinan tercapainya sasaran organisasi
2. Mendorong manajemen yang proaktif
3. Meningkatkan kesadaran untuk mengidentifikasi dan menangani risiko di seluruh bagian organisasi
4. Memperbaiki kemampuan identifikasi ancaman dan peluang
5. Mematuhi peraturan hukum dan perundangan dan standar internasional yang berlaku

6. Memperbaiki sistem pelaporan baik yang wajib maupun yang sukarela
7. Memperbaiki governance organisasi
8. Meningkatkan kemampuan dan kepercayaan pemangku kepentingan
9. Menetapkan suatu landasan yang kokoh dalam pengambilan keputusan dan perencanaan
10. Memperbaiki pengendalian
11. Mengalokasikan dan menggunakan sumber daya secara efektif dan menangani keperluan risiko
12. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja dan juga meningkatkan perlindungan terhadap lingkungan hidup
13. Memperbaiki sistem pencegahan kerugian dan pengelolaan tanggap darurat
14. Meminimalkan kerugian
15. Memperbaiki daya tahan organisasi

Penerapan ilmu manajemen untuk meningkatkan identifikasi risiko terhadap pengelolaan keuangan di TPQ Nurul Ikhlas menjadi hal penting untuk dikembangkan, hal ini memberi keuntungan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Meningkatnya kemampuan identifikasi risiko pada TPQ Nurul Ikhlas dalam hal pengelolaan keuangan.
2. Mengetahui penyebab dan akibat yang menghambat kegiatan/ tujuan.
3. Mampu mencegah dan memitigasi/ meminimalkan risiko yang pernah terjadi

## PENUTUP

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan ilmu manajemen yaitu:

1. Memberikan pengetahuan mengenai identifikasi risiko untuk keuangan di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengajar.
2. Meningkatkan pengelolaan keuangan dalam penerapan ilmu manajemen keuangan di kehidupan sehari-hari bagi pengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.

Adapun saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Melakukan identifikasi risiko pada setiap kegiatan khususnya dalam pengelolaan keuangan TPQ Nurul Ikhlas sehingga dapat meminimalkan risiko yang menghambat kegiatan/tujuan/program/rencana yang ada.
2. Agar seluruh pengelola berperan aktif dalam mengelola keuangan pada Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Tarigan, E. S. B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kelurahan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 22-30.
- Astuti, D.D. 2011. Pengaruh Laporan Keuangan Auditan, Risiko Investasi, Dan Image Perusahaan Terhadap Respon Investor Dalam Pengambilan keputusan Investasi Studi Kasus Pada Perusahaan Investasi di Jember. *Jember. Relasi, Jurnal Ekonomi-STIE Mandala Jember*.
- Anand, D. (2018). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan PSAK 45. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 160-177.
- Hanafi dalam Yuntar, Bagus (2011): *Analisa Risiko Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Apartemen Petra Square Surabaya ITS: Surabaya*.
- Nur'aidawati, S., Harsono, Y., Widodo, A., Fajri, C., & Satiaputra, B. E. (2021). *Pengelolaan Keuangan Dan Pengkaderan Staf Yang Baik Pada UMKM Mitra Koperasi Maestro, Pamulang. Abdimas Awang Long*, 4(1), 29-40.
- Purnomo, S. (2017). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN (Studi Kasus di Taman Pendidikan I-Qur'an Al-Ittihad Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Rudy, R., Sunardi, N., Kartono, K., Sudarso, A. P., & Lutfy, A. M. (2019). *Pengelolaan Keuangan Masyarakat untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang, Jawa Barat. Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1.
- Surjono, P. Ariwibowo, and Mima Nizma. "Penerapan Standarisasi Laporan Keuangan UMKM Bagi Pengusaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha." *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2018): 295-303.
- Susilo dan Kaho (2011) : *Manajemen Resiko ISO 31000;2018: Jakarta*.
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). *Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.
- Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2021). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Gandoang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 44-52